

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Menurut analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Dolok Maraja Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun maka dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Proses Ganti Rugi Lahan Masyarakat Desa Dolok Maraja yang terkena alih fungsi lahan pembangunan jalan tol dilakukan melalui beberapa cara dan tahap sesuai dengan peraturan pemerintah. Namun, terjadi ketidakesuain dengan perjanjian harga diawal, dan juga proses pencairan dana pembebasan lahan yang tidak tepat waktu sehingga masyarakat harus menunggu tiga bulan dari rencana awal yang dijanjikan.
2. Pada sistem penyerapan tenaga kerja pembangunan jalan tol terhadap masyarakat Desa Dolok Maraja berdasarkan fakta lapangan bahwa proyek pembangunan jalan tol tersebut lebih banyak mendatangkan para tenaga kerja dari luar daerah daripada masyarakat desa itu sendiri dengan dalih bahwa masyarakat Desa Dolok Maraja yang tidak ahli dalam bidangnya yang apabila dipaksakan akan menimbulkan kecelakaan kerja dan juga jika dilakukan traning atau pelatihan akan membutuhkan waktu yang sangat lama dan biaya sangat besar.

3. Kondisi kesejahteraan sosial masyarakat Desa Dolok Maraja hanya meningkat pada penduduk terpengaruh secara langsung, yaitu rakyat yang lahan dan bangunannya terdampak pembebasan lahan, penduduk yang berkerja pada proyek pembangunan jalan tol dan penduduk yang membuka usaha di sekeliling pembangunan jalan tol. Namun pada kenyataanya masih banyak masyarakat Desa Dolok Maraja yang tidak merasakan kesejahteraan akibat pembangunan jalan tol tersebut namun juga ikut merasakan kerusakan lingkungan dari pembangunan jalan tol tersebut yang dapat menghambat aktivitas sehari-hari sehingga menjadi faktor turunnya tingkat kesejahteraan masyarakat akibat pembangunan jalan tol tersebut.

B. SARAN

Menurut analisis ini maka terdapat masukan yang peneliti berikan untuk Pemerintahan Desa Dolok Maraja, Pihak Pembangunan Jalan Tol dan Masyarakat Desa Dolok Maraja :

1. Diharapkan kepada Pemerintah Desa Dolok Maraja sebaiknya lebih sigap dan tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Dolok Maraja akibat pengaruh yang diberikan dari pembangunan jalan tol, dimana berdasarkan penelitian tersebut banyak keresahan masyarakat Desa Dolok Maraja yang timbul namun tidak segera diatasi dan ditangani oleh pemerintah Desa Dolok Maraja akibat kurangnya komunikasi antara pihak pemerintah desa dengan pihak pembangunan jalan tol.

2. Diharapkan kepada pihak pembangunan jalan tol untuk lebih memperhatikan kondisi lingkungan sekitar karena pembangunan dikatakan berhasil apabila tidak merusak lingkungan dan menimbulkan kerusakan. Dan lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakat desa yang dilalui pembangunan jalan tol, karena dapat dilihat dari penelitian diatas hanya beberapa masyarakat desa saja yang merasa diuntungkan dalam hal proyek pembangunan jalan tol . Selebihnya masyarakat desa lebih banyak merasa dirugikan dari dampak yang ditimbulkan tersebut. Terkait tenaga kerja seharusnya pihak jalan tol melakukan pelatihan kerja kepada masyarakat desa agar berkurang pengangguran dan tidak banyak merekrut para tenaga kerja dari luar.

3. Diharapkan kepada Masyarakat Desa Dolok Maraja bisa memanfaatkan pembangunan jalan tol tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat maupun meningkatkan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan berbagai peluang yang bisa didapatkan dari pembangunan jalan tol tersebut.